

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Timbulan sampah medis selama dari bulan Mei 2024 sampai bulan April 2025 (selama 1 tahun) yang dihasilkan dari tiap-tiap ruangan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah 77.248,55 kg.
2. Jenis sampah medis rumah sakit ruang IGD berupa Dressing (pembalut / pakaian), sponge (sepon/penggosok), ruang laboratorium terdapat sampah seperti: Gelas terkontaminasi, pipet, petri dish. Ruangan radiologi terdapat sampah bekas film rontgen yang tidak terpakai/bekas. Ruang/kamar bedah terdapat sampah *dressing*, pembalut luka /pakaian, sponge(sepon/penggosok), jaringan tubuh, termasuk amputasi ampul bekas, masker disposable (masker yang dapat dibuang), jarum syringe (alat semprot). Ruang farmasi terdapat sampah berupa obat-obatan yang sudah kadaluarsa atau *expired*. Ruang KIA terdapat dressing (pembalut/pakaian), masker disposable (masker yang dapat dibuang), alat bedah, dan alat suntik.
3. Pemilahan sampah medis tersebut dikumpulkan pada tempat sampah sesuai dengan jenisnya seperti : Tempat Sampah Kuning digunakan untuk menampung limbah infeksius dan patologis, seperti perban dan kain kasa bekas, dan alat-alat medis yang telah terkontaminasi. Tempat sampah merah digunakan untuk menampung limbah radioaktif, seperti sisa penggunaan zat radioaktif dalam pengobatan atau riset laboratorium. Tempat sampah coklat

digunakan untuk menampung limbah farmasi, seperti obat-obatan kadaluarsa, botol obat bekas, dan bahan kimia. Tempat Sampah Ungu digunakan untuk menampung limbah sitotoksik, yaitu limbah dari sisa obat kemoterapi

4. Pengambilan sampah medis dilakukan diantara pukul 12.00 – 12.30 WIB dan dijam sore pada pukul 18.00-18.30 WIB dibagi menjadi 2 shift , untuk petugas sampah tersebut yaitu dari cleaning service dan diberlakukannya shift siang dan sore sesuai dengan jadwal pengambilan sampah medis tersebut. Masih terdapat 4 petugas pengelola sampah medis yang tidak menggunakan apron.
5. Masih terdapat 7 orang yang tidak memakai APD berupa apron dan hanya menggunakan baju lengan pendek yaitu dari petugas cleaning service, dan sebanyak 7 orang yang belum memakai sepatu boot melainkan petugas cleaning service tersebut menggunakan sepatu safety.

B. Saran

1. Untuk Pekerja Pengelola Sampah Rumah Sakit

Sebaiknya petugas pengelola sampah medis tetap menggunakan Alat Pelindung Diri lengkap karena masih terdapat 4 petugas yang tidak menggunakan apron.

2. Untuk Masyarakat (Pengunjung Rumah Sakit)

Supaya tidak mendekati area TPS B3, masih terlihat terdapat beberapa pengunjung pasien yang tidak menggunakan masker berjalan-jalan disekitar TPS B3 saat ada pengangkutan dari PT. Arah.